Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (3) 2026, Page: 52055-52066

Pengaruh Metode Mengajar Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bahwa Dalam Permainan bola Voli Pada Peserta Didik SMP Negeri 6 Tondano

Ovel Ronaldo Berhamba[1]*, Edita A. M. Pinangkaan[2], Nolfie Piri[3]

[1,2,3] Prigram Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, fakultas Ilmu Keolahragaan
Dan Kesehatan Masyarakat, Universitas Manado, Tondano, Indonesia

Email: Ovelberhamba27@gmail.com[1] editapinangkaan074@gmail.com[2] nolfiepiri1967@mail.com[3]

Published: November , 2026

ABSTRAK

Persoalan Hal yang menjadi perhatian utama dalam Proses penyelenggaraan penelitian ini berfokus pada apakah penggunaan metode pembelajaran resiprokal berpengaruh Dalam upaya meningkatkan hasil belajar keterampilan Teknik mengoper bola menggunakan kedua lengan bagian Teknik dasar bagian bawah pada olahraga bola voli. Sejalan dengan Pokok Permasalahan tersebut, Kajian ini bertujuan Untuk memahami serta mengkaji sejauh mana Penggunaan metode pembelajaran resiprokal Penerapan metode tersebut berpotensi meningkatkan pencapaian Capaian pembelajaran peserta didik dalam keterampilan Keterampilan menerima bola menggunakan kedua lengan bagian bawah pada Permainan olahraga bola voli.

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode eksperimen dengan melibatkan 30 peserta didik SMP Negeri 6 Tondano sebagai Subjek yang dijadikan objek dalam penelitian. Sampel penelitian Yang sudah dilakukan selanjutnya Penelitian ini mengelompokkan Objek penelitian yang termasuk dalam dua kategori, yakni Kelompok perlakuan dan kelompok pembanding. terdiri atas 15 peserta didik dan kelompok kontrol yang berjumlah 15 siswa. Metode yang digunakan yaitu Randomized Pretest–Posttest Control Group Research Design.

Instrumen Yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian berupa tes keterampilan melakukan Teknik dasar mengontrol dan mengarahkan bola menggunakan kedua lengan bawah dalam olahraga voli. Adapun sarana Serta berbagai peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung penelitian meliputi lapangan bola voli, net, bola voli, peluit, serta alat tulis.

Rumusan hipotesis Instrumen yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut Bahwa penggunaan metode mengajar resiprokal memengaruhi Dalam upaya Mengoptimalkan pencapaian belajar Keterampilan melakukan Keterampilan melakukan operan bawah dalam permainan bola voli oleh peserta didik sekolah Menengah Pertama milik pemerintah 6 Tondano**.**

Pada pelaksanaan Kajian ini, pengolahan data Dilaksanakan melalui pemanfaatan teknik analisis statistik melalui uji-t. Sebelum hipotesis diuji, Sebelum melangkah ke tahap berikutnya, dilakukan pengujian terlebih dahulu terhadap persyaratan Pengujian yang dilakukan melalui proses analisis normalitas dengan menggunakan metode Lilliefors dan Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok data memiliki varians yang sama dari kedua kelompok data memiliki kesamaan melalui perbandingan antara varians tertinggi dan varians terendah. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh bahwa data yang diperoleh Data penelitian menunjukkan pola distribusi normal serta kesamaan varians antar kelompok sehingga telah memenuhi persyaratan Selanjutnya, proses penelitian dilanjutkan pada tahap pengujian hipotesis.

Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan nilai sebesar thitung=9,12, sedangkan nilai ttabel=2,048 Karena Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai thitung melampaui nilai ttabe, maka Hipotesis nol H_0 dinyatakan H_0 dinyatakan tidak dapat diterima, sehingga H_a diterima. Hasil tersebut membuktikan bahwa pelaksanaan metode pembelajaran resiprokal hasil belajar keterampilan Keterampilan melakukan teknik operan bawah Saat melakukan permainan bola Permainan bola voli yang dilakukan oleh siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tondano.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan metode pembelajaran resiprokal Menunjukkan dampak yang nyata terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam melakukan Teknik penerimaan bola menggunakan kedua lengan Pada bagian bawah olahraga Permainan bola voli pada jenjang SMP Negeri 6 Tondano.

Kata Kunci : Metode Mengajar Resiprokal, Passing Bawah.

ABSTRACT

The research problem concentrates on whether The application of the reciprocal teaching method method influences The enhancement of learning outcomes for the "underhand pass" (forearm pass) skill in volleyball. In line with this, the This research seeks to identify and examine The degree For which the implementation from The reciprocal approach instructional approach method Can improve learning outcomes for the underhand pass in volleyball.

This study employs an experimental method, involving 30 students from SMP Negeri 6 Tondano as the research sample. The participants were Separated Divided into two groups: an the treatment group consisting of 15 students alongside a comparison group consisting of 15 Learners. The research design applied is the "Randomized Pretest–Posttest Designed using a The The comparison group used as the basis for collecting the research data a skill test for the underhand pass in volleyball. The facilities and equipment required for the study included a volleyball court, a net, volleyballs, a whistle, and writing instruments.

The hypothesis proposed Within the focus This study concentrates on The implementation of reciprocal teaching method influences The enhancement of learning outcomes for The underhand techniquepass skill Among students participating in volleyball atSMP Negeri 6 Tondano. The gathered data were examined using statistical methods via a t-test. Prior to hypothesis testing, prerequisite analyses were performed, including a normality test (using the Lilliefors method) and a homogeneity of variance test (by comparing the largest and smallest variances). The findings revealed that the research data met The requirements for normality and homogeneity.

Based on the results obtained from the data analysis, at-calculated value of 9.12 was obtained, while the t-table value was 2.048. Since the t-calculated value exceeds The obtained critical value in the t-table, The proposed null hypothesis (H_0) Is not accepted, while The competing hypothesis (H_a) is supported. These results demonstrate that the implementation Through the reciprocal teaching method Shows a substantial influence In enhancing students' learning achievement for The under arm passing technique pass skill among students enrolled at SMP Negeri 6 Tondano who participate in volleyball activities. The sudy results that the implementation of the reciprocal teaching method The method involves a Meaningful impact in enhancing students Show ability to perform underhand passing in the game of volleyball at SMP Negeri 6 Tondano.

***Keywords**: Reciprocal Teaching Method, Underhand Pass*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran formal Menjadi Salah satu di antaranya.unsur Yang berkontribusi secara signifikan terhadap kehidupan manusia yang memiliki peran besar dalam perkembangan individu sejak usia dini hingga akhir hayat. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan berbagai potensi dan kemampuan, **"**Baik dari Aspek kognitif yang berhubungan dengan tingkat pemahaman pengetahuan maupun ranah afektif yang mencerminkan sikap."maupun psikomotorik (keterampilan). Pada dasarnya, pendidikan adalah Sebuah tahapan yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran oleh orang dewasa dalam membimbing dan memberikan pengalaman belajar kepada anak, baik melalui jalur formal maupun nonformal. Proses tersebut bertujuan untuk memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan, serta membentuk kematangan emosional dan kepribadian individu. Dengan demikian, pendidikan diharapkan mampu membekali setiap individu agar dapat menjalani kehidupan secara mandiri, bertanggung jawab, dan tidak selalu bergantung pada bantuan orang lain.

Menurut Yudin Citradin, Pendidikan adalah Suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui berbagai kegiatan, seperti bimbingan, pengajaran, serta pelatihan yang diselenggarakan Dalam lingkup pendidikan maupun Di lingkungan luar sekolah. Pendidikan mencakup tiga jalur, yaitu formal, nonformal, dan informal, yang berlangsung sepanjang hayat. Tujuan mendasar dari penyelenggaraan pendidikan adalah memfasilitasi perkembangan peserta didik dan memaksimalkan seluruh Kemampuan yang terdapat dalam diri masing-masing individu. Dengan demikian, pendidikan merupakan proses pemberian pengetahuan, pengalaman, dan pembelajaran dari orang dewasa kepada anak-anak sebagai bekal untuk menghadapi kehidupan di masa mendatang, sehingga mereka mampu berkembang dan menjalankan perannya ketika memasuki usia dewasa.

Oleh karena itu, pendidikan perlu diselenggarakan secara optimal dan berkesinambungan guna Menciptakan individu yang memiliki kualitas dan kompetensi unggul serta mampu memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara. Salah satu di antaranya langkah Hal yang bisa dilakukan untuk mewujudkan tujuan Hal tersebut merupakan melalui Pendidikan formal yang diselenggarakan secara sistematis dan berkesinambungan melalui lembaga pendidikan, seperti sekolah. Di lingkungan

sekolah, peserta didik memperoleh berbagai mata pelajaran yang berperan dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan potensi diri. Salah satu bidang studi yang memiliki Fungsi utama dalam proses pendidikan tersebut adalah Pendidikan Jasmani.

Pendidikan Kondisi fisik menjadi Salah satu di antaranya unsur utama yang berperan besar dalammenjadi Menjadi unsur penting dalam keseluruhan sistem pendidikan menyeluruh. Keberadaannya memiliki kontribusi besar dalam Merealisasikan sasaran pendidikan melalui pengembangan berbagai Potensi yang terdapat pada diri seseorang.setiap pelajar, baik dari segi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan gerak (psikomotorik). Bandi Utama menjelaskan bahwa pendidikan jasmani memiliki kedudukan Berperan penting terhadap dunia Dalam bidang pendidikan, hal ini disebabkan oleh berfungsi mengembangkan kemampuan Kapasitas yang dimiliki oleh siswa secara utuh Dengan beragam cara bentuk **"**Kegiatan jasmani. Dengan demikian,"pendidikan Kondisi fisik yang kurang baik semata-mata Menitikberatkan pada pengembangan keterampilan fisik, Namun demikian, juga mencakup pembentukan Kapasitas dalam bernalar, sikap, Serta kemampuan yang dibutuhkan untuk menjalani kehidupan sehari-hari sehari-hari. Selaras dengan pandangan yang telah dikemukakan, Sabarudin Bangun Menyatakan bahwa pendidikan jasmani memiliki tujuan yang mencakup peningkatan fungsi dan perkembangan organ tubuh, pemeliharaan kesehatan serta kebugaran jasmani, pengembangan kemampuan neuromuskular, pembentukan kondisi mental dan emosional, serta peningkatan kemampuan sosial dan intelektual pelajar. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pendidikan jasmani mempunyai cakupan tujuan yang Lebih besar sebab mencakup bukan sekadar memperhatikan perkembangan fisik, Namun demikian, juga mendukung pertumbuhan pelajar dari berbagai aspek kehidupan.

Sekolah Menengah Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam sistem pendidikan nasional diselenggarakan Sebagai upaya menyampaikan layanan Pembelajaran yang diberikan kepada siswa.sesuai dengan tahap perkembangan usia dan tingkat kematangannya. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada jenjang ini berpedoman pada kurikulum yang telah ditetapkan sebagai dasar penyelenggaraan pendidikan. Berbagai mata pelajaran diberikan untuk menunjang perkembangan kemampuan pelajar, salah satunya adalah Pendidikan Fisik, Aktivitas Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).Mata pelajaran tersebut juga menjadi bagian dari kegiatan Proses belajar yang Penelitian ini Dilaksanakan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tondano.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama, SMP Negeri 6 Tondano melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku dalam sistem pendidikan nasional. Dalam pelaksanaannya, sekolah ini menerapkan Kurikulum Merdeka yang di dalamnya terdapat Bidang studi pendidikan jasmani, olahraga, serta kesehatan. Salah satu materi pembelajaran yang diberikan dalam mata pelajaran tersebut adalah berbagai aktivitas permainan olahraga, termasuk Olahraga bola voli.

pada pembelajaran PJOK, olahraga bola voli termasuk ke dalam kategori permainan bola besar. Materi ini diberikan karena permainan bola voli memiliki sejumlah keterampilan dasar yang perlu dipahami dan dikuasai oleh setiap pemain. Oleh sebab itu, peserta didik juga perlu memperoleh pembelajaran mengenai berbagai teknik dasar permainan bola voli agar mampu memahami sekaligus mempraktikkan permainan tersebut dengan benar. Pembelajaran teknik dasar bola voli ini juga menjadi bagian dari Materi pembelajaran yang disampaikan kepada siswa di SMP Negeri 6 Tondano.

1. Melalui penerapan Kurikulum Merdeka, pembelajaran PJOK, khususnya materi Aktivitas olahraga Permainan olahraga Dalam permainan bola voli jenjang Pada jenjang Jenjang pendidikan menengah tingkat pertama di SMP Negeri 6 Tondano, diharapkan dapat berlangsung secara efektif dengan bimbingan guru yang memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan jasmani. Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara tepat diharapkan mampu membantu pelajar mencapai kompetensi dan Sasaran pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun demikian, mengacu pada hasil yang diperoleh pengamatan awal yang dilaksanakan oleh peneliti Di lingkungan SMP Negeri 6 Tondano, ditemukan bahwa pencapaian Capaian pembelajaran siswa dalam materi permainan bola voli, terutama dalam keterampilan eknik dasar mengoper bola menggunakan kedua lengan bagian bawah, masih Masih belum memperlihatkan hasil yang optimal. Hal tersebut terlihat ketika Peserta didik

mempraktikkan teknik dasar passing bawah, di mana Mayoritas siswa belum mampu mengatasi Hambatan dalam mengontrol arah dan penguasaan bola. Bola sering kali terlepas dari penguasaan peserta didik sehingga gerakan passing bawah tidak dapat dilakukan secara maksimal. Keadaan tersebut menggambarkan bahwa terdapat permasalahan dalam proses belajar yang perlu Memperoleh perhatian penanganan melalui pemilihan Pendekatan dalam proses pembelajaran yang sesuai.Passing bawah adalah salah satu Kemampuan mendasar yang perlu dikuasai Pada cabang olahraga bola voli fundamental Dalam olahraga Dalam permainan bola voli, ditemukan beberapa aspek Yang perlu dikuasai oleh setiap pemain. Penguasaan teknik ini juga menjadi bagian Memiliki peranan yang signifikan dalam kegiatan pembelajaran bola voli bagi pelajar. Dengan demikian, tahapan pengajaran passing Bagian bawah harus disusun dengan cara yang terarah dengan memperhatikan berbagai komponen pembelajaran, termasuk penggunaan Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dalam pelaksanaan Pendidikan Jasmani, terdapat beragam metode mengajar yang dapat diterapkan yang diterapkan pendidik guna meningkatkan keterampilan pelajar. Salah satu dianataranya metode Yang bisa diterapkan yaitu metode mengajar resiprokal.Metode mengajar resiprokal Termasuk sebagai salah satu.pendekatan Tahapan pelaksanaan kegiatan belajar yang memberikan peluang Mendorong peserta didik agar terlibat secara aktif dalam.kegiatan Tahapan pelaksanaan kegiatan belajar yang berlangsung melalui komunikasi dan kolaborasi antarpeserta didik dengan teman sebaya. Dalam penerapannya, peserta didik tidak hanya bertindak sebagai pelaku gerakan, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk mengamati, memberikan umpan balik, serta mengevaluasi keterampilan Yang dilaksanakan oleh pasangannya berdasarkan Ketentuan yang sudah ditetapkan ditentukan. Melalui proses tersebut, pelajar dapat Memperoleh wawasan yang lebih luas terkait dengan teknik gerakan yang dipelajari, mengenali kesalahan dalam pelaksanaannya, dan menemukan cara untuk memperbaiki kesalahan tersebut. Dengan demikian, penerapan metode mengajar resiprokal Diharapkan mampu mengoptimalkan.keterlibatan peserta didik Dalam proses pembelajaran serta membantu mengembangkan penguasaan keterampilan teknik melakukan operan bola menggunakan kedua lengan bagian bawah dalam olahraga bola voli

1. Hakekat Metode Mengajar Resiprokal

Metode mengajar resiprokal Termasuk Salah satu di antaranya metode pendekatan Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yan diterapkan oleh guru pendidikan jasmani dalam menyampaikan materi mengenai teknik dasar maupun keterampilan dalam berbagai cabang olahraga. Menurut Fajarwati, metode pembelajaran resiprokal adalah Salah satu pendekatan pembelajaran yang mengikut sertakan pelajar dalam proses pembelajaran proses penyampaian materi kepada teman sebaya, sehingga terjadi interaksi dan pertukaran pengetahuan selama kegiatan pembelajaran berlangsung**.**

Metode mengajar resiprokal Adalah sebuah bentuk Proses pembelajaran yang berfokus pada kegiatan saling berbagi Wawasan dan kecakapan antar Siswa. Pada proses penerapannya, Masing-masing peserta didik memiliki Peluang untuk mengemukakan pemahaman mengenai materi yang dipelajari serta membantu teman lainnya dalam memahami materi tersebut. Sejalan dengan hal ini, Slavin mengemukakan bahwa metode mengajar resiprokal merupakan model pembelajaran yang dilaksanakan melalui pembentukan kelompok-kelompok kecil dengan menerapkan prinsip penyusunan pertanyaan sebagai Salah satu di antaranya unsur yang berperan besar dalamsuatu proses memahami dan Memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran. Dengan demikian, Masing-masing siswa diarahkan untuk merumuskan berbagai pertanyaan berdasarkan materi yang telah dipelajari. Pertanyaan-pertanyaan tersebut kemudian digunakan sebagai bahan diskusi dan pembahasan bersama dalam kelompok, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara aktif melalui kegiatan bertanya, menjawab, memberikan penjelasan, serta menyertakan contoh-contoh yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Pembelajaran menggunakan metode mengajar resiprokal dilaksanakan melalui pembentukan kelompok-kelompok kecil. Dalam kegiatan ini, Masing-masing siswa diberikan kesempatan untuk Merumuskan sejumlah pertanyaan Sejalan dengan materi yang telah dipahami sebelumnya serta

memberikan contoh-contoh yang relevan. Selanjutnya, peserta didik saling berbagi pengetahuan Serta menyampaikan materi pembelajaran kepada anggota kelompok lainnya sehingga tercipta Kegiatan pembelajaran yang melibatkan keaktifan dan interaksi peserta didik melibatkan kerja sama antar peserta didik.

Menurut Muchlisin Riadi, metode mengajar resiprokal merupakan suatu pendekatan pembelajaran Yang memberikan kesempatan kepada pelajar untuk mengembangkan kemandirian, kreativitas, serta keaktifan Dalam kegiatan pembelajaran. Melalui metode ini, pelajar Sebelumnya mempelajari Pokok bahasan yang akan dibahas secara individual, kemudian menyampaikan kembali pemahaman yang telah diperoleh kepada teman-temannya. Dengan demikian, metode mengajar resiprokal Memposisikan siswa sebagai bagian Berperan serta dalam kegiatan pembelajaran melalui proses belajar secara mandiri, berbagi pengetahuan, serta saling menjelaskan materi kepada sesama peserta didik.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli, Mengacu pada penjelasan yang telah dipaparkan, maka dapat dinyatakan Bahwasanya penggunaan metode mengajar resiprokal Adalah sebuah pendekatan Kegiatan belajar mengajar yang mengikut sertakan Siswa terlibat secara langsung dalam setiap aktivitas pembelajaran secara berkelompok kecil dengan saling berbagi pengetahuan dan mengajarkan materi kepada teman sebaya. Dalam penerapannya, Pelajar merumuskan pertanyaan Yang berhubungan dengan pokok bahasan.pembelajaran telah dipelajari sebelumny Melalui metode kemandirian, kreativitas, serta keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran melalui metode mengajar resiprokal diawali dengan memberikan pemahaman kepada pelajar mengenai Pokok bahasan Materi yang akan dipelajari pada tahap berikutnya oleh peserta didik diarahkan untuk menyusun pertanyaan berdasarkan materi tersebut. Pertanyaan yang telah dibuat kemudian digunakan sebagai sarana pembelajaran melalui kegiatan saling mengajar dan bertukar pemahaman dengan teman dalam kelompok kecil. Dengan demikian, peserta didik Bukan semata-mata berperan sebagai Bukan sekadar berperan sebagai pihak yang memperoleh Bukan sekadar berperan sebagaiterlibat secara aktif dalam proses penyampaian materi kepada anggota kelompoknya. Adapun tahapan pelaksanaan metode mengajar resiprokal dalam pembelajaran menurut Suhadi Mukhan adalah sebagai berikut:

1. Guru menentukan dan memilih bahan bacaan yang Sejalan dengan materi yang dibahas pembelajaran yang nantinya akan Diberikan kepada para siswa.
2. Setelah para siswa membentuk kelompok kecil dan siap mengikuti pembelajaran, guru memberikan penjelasan singkat mengenai isi bacaan dengan menyampaikan gambaran umum atau pokok-pokok pembahasannya..
3. Guru memberikan contoh dengan menyusun sebuah pertanyaan berdasarkan judul bacaan. Kondisi tersebut bertujuan untuk menunjukkan Menjelaskan kepada siswa bahwa suatu pertanyaan dapat dibuat dengan memanfaatkan informasi yang terdapat pada judul, meskipun mereka belum membaca keseluruhan isi bacaan.
4. selanjutnya, Guru menunjuk seorang para siswa untuk mengemukakan jawabannya pertanyaan Hal yang telah diuraikan sebelumnya Mengacu pada uraian yang telah disampaikan sebelumnya pemahaman dan perkiraannya.
5. Guru kemudian Memberi peluang kepada siswa lainnya Guna mengemukakan pendapat atau tanggapan terhadap pertanyaan tersebut. Pada bagian ini, siswa diarahkan untuk melakukan mengemukakan perkiraan jawaban tanpa terlebih dahulu membaca isi bacaan.
6. Guru mendorong siswa dalam rangka menyusun pertanyaan-pertanyaan lain Yang berhubungan dengan isi bacaan, baik berdasarkan setiap paragraf maupun bagian tertentu. Setelah itu, peserta didik membaca bahan bacaan secara bertahap untuk menemukan jawaban sekaligus memeriksa ketepatan perkiraan yang telah mereka buat. Kegiatan tersebut dilakukan secara berkelanjutan sehingga Siswa berpartisipasi secara aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung merumuskan pertanyaan, mencari informasi, dan menemukan jawaban selama kegiatan membaca berlangsung..

Penerapan Teknik pembelajaran resiprokal Dalam proses Proses pembelajaran pendidikan jasmani pada lingkungan sekolah memiliki peranan yang penting karena dapat mendorong Siswa dalam meningkatkan kemampuan kemandirian, Kemampuan untuk berkreasi, maupun.keaktifan selama Kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan metode.ini, pelajar Memperoleh peluang untuk

mempelajari dan memahami mempraktikkan materi Yang dijelaskan oleh pendidik secara lebih mandiri. Selain itu, metode mengajar resiprokal membantu Siswa dalam meningkatkan kemampuan melakukan berbagai gerakan melalui pemberian contoh atau demonstrasi yang dilakukan dalam kelompok kecil. Kegiatan tersebut memungkinkan peserta didik untuk saling mengamati, memberikan umpan balik, dan memperbaiki gerakan sehingga terbentuk Pemahaman yang semakin mendalam terhadap keterampilan gerak Yang tengah berlangsung dipelajari.

Menurut pandangan Muslim Ibrahim, metode mengajar resiprokal (*Reciprocal Teaching*) yang diterapkan Pada proses pembelajaran keterampilan Menunjukkan dampak yang menguntungkan terhadap kemampuan komunikasi peserta didik. Hal ini didasarkan pada berbagai keterampilan dan aktivitas yang dilakukan Siswa sepanjang kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Melalui metode ini, Peserta didik diberi ruang untuk menyampaikan pertanyaan terkait materi yang dipelajari, menyampaikan pendapat, serta memberikan tanggapan terhadap jawaban yang dikemukakan oleh teman-temannya. Oleh karena itu, penggunaan metode mengajar resiprokal Tidak sebatas memberikan bantuan peserta didik dalam mengembangkan keterampilan yang sedang dipelajari, tetapi juga mendorong peningkatan kemampuan berkomunikasi, berinteraksi, dan Berpartisipasi secara langsung dalam seluruh Kegiatan pembelajaran

Selain memiliki pengaruh positif terhadap proses pembelajaran, metode mengajar resiprokal juga mempunyai sejumlah Aspek positif dan negatif yang perlu menjadi bahan pertimbangan dalam pelaksanaannya. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Azis, yang mengemukakan beberapa kelebihan dan kelemahan dari penerapan metode mengajar resiprokal dalam Proses pembelajaran yang dilaksanakan meliputi beberapa tahapan berikut :

"Kelebihan Metode Mengajar Resiprokal"

1. Mengoptimalkan keterampilan peserta didik dalam mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif.
2. Menumbuhkan sikap kolaboratif serta mempererat hubungan kerja sama di antara peserta didik.
3. Mendorong perkembangan Kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam kemampuan berbicara Serta turut mengembangkan kepribadian dan sikap yang baik.
4. Peserta didik mengalami peningkatan dalam hal berkonsentrasi Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar karena mampu memahami berdasarkan pengalaman pribadi
5. Mengembangkan keberanian siswa untuk mengemukakan gagasan serta berbicara didepan kelas
6. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengindetifikasi Menghadapi persoalan serta menentukan pilihan dengan cepat.
7. menghormati terhadap Pendidik berperan dalam membimbing siswa agar dapat memahami dan merasakan tantangan yang dihadapi guru ketika melaksanakan proses pembelajaran,khususnya saat menghadapi siswa yang kurang tertib,berbicara sendiri, atau tidak memperhatikan materi yang di sampaikan Materi yang cukup luas dapat disampaikan secara efektif meskipun tersedia waktu pembelajaran yang terbatas

Kelamahan pembelajaran Reciprocal Teaching Dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kurangnya kesungguhan pelajar yang bertugas sebagai guru dalam menyampaikan materi menyebabkan Sasaran pembelajaran tidak Dapat diwujudkan dengan hasil yang maksimal.
2. Peserta didik yang bertugas sebagai pendengar dan tidak terlibat secara langsung terkadang menertawakan perilaku teman yang sedang berperan sebagai guru, sehingga dapat menganggu dan mengurangi konsusivitas suasana pembelajaran..
3. Kurangya keterlibatan peserta didik dalam memperhatikan materi pembelajaran erta kecenderungan mereka untuk lebih fokus pada aktivitas teman yang bertindak sebagai guru menyebabkan proses penarikan kesimpulan pada akhir pembelajaran menjadi kurng optimal.

Menurut Ricky A. Silaban, Insani Nurchinyawati, Effendi Effendi, Merla Madjid, Nurul Hidayat, Retno Wahyu Ningsi, dan Jakub Saddam Akbar, taksonomi pendidikan merupakan suatu sistem klasifikasi yang digunakan untuk mengategorikan tujuan pembelajaran sebagai acuan bagi pendidik dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran secara sistematis, terstruktur, serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Buku ini menguraikan tiga domain utama dalam

pendidikan, meliputi ranah kognitif yang berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuan intelektual, ranah afektif yang mencakup pembentukan sikap, minat, dan nilai, serta ranah psikomotorik yang berorientasi pada pengembangan keterampilan dan kemampuan melakukan aktivitas fisik. Ketiga ranah tersebut dibahas secara aplikatif dengan mempertimbangkan dinamika perkembangan serta tuntutan pendidikan pada era modern.

.

METODE

Secara operasional, Studi ini dilakukan dengan maksud untuk mengkaji Terdapat ketidaksamaan nilai rata-rata capaian belajar peserta didik dalam keterampilan teknik melakukan teknik operan bola menggunakan kedua lengan bagian bawah dalam olahraga bola voli di SMP Negeri 6 Tondano, khususnya antara kelompok yang mendapatkan pembelajaran dengan menerapkan gaya mengajar resiprokal dan kelompok yang mengikuti pembelajaran tanpa penerapan gaya mengajar tersebut.

Metode mengajar resiprokal Adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang mengikutsertakan Para siswa untuk saling memberikan pengajaran dan bimbingan dalam kelompok kecil. Dalam pelaksanaannya, peserta didik diberikan kesempatan untuk mempelajari materi, menyusun pertanyaan berdasarkan materi yang telah dipahami, serta bertukar peran sebagai pemberi dan penerima pembelajaran. Penerapan metode ini diharapkan mampu mendorong peserta didik agar lebih mandiri, kreatif, aktif, dan bertanggung jawab selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada pelaksanaan penelitian ini, kelompok eksperimen memperoleh perlakuan melalui penerapan metode mengajar resiprokal.

Passing bawah adalah salah satu teknik fundamental yang perlu Dimiliki oleh masing-masing Atlet yang terlibat dalam olahraga Olahraga bola voli dilakukan dengan memanfaatkan kedua lengan bagian bawah sebagai bidang perkenaan bola. Teknik ini bertujuan untuk menerima, mengendalikan, serta mengarahkan bola yang datang dengan posisi relatif rendah agar dapat diteruskan kepada rekan satu tim..

Studi ini menerapkan suatu pendekatan eksperimen, yaitu suatu metode penelitian yang dilaksanakan dengan memberikan perlakuan tertentu kepada kelompok penelitian Untuk mengidentifikasi dampak dari perlakuan yang diberikan tersebut Pada pencapaian hasil yang dicapai. Dalam penelitian ini, bentuk perlakuan yang diterapkan adalah penerapan gaya mengajar resiprokal dalam pembelajaran Keterampilan dasar melakukan eknik melakukan operan bola menggunakan kedua lengan bagian bawah dalam olahraga bola voli

Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan melalui hasil pelaksanaan tes Pada studi yang dilakukan ini selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik. Pengujian dilakukan dengan Uji-t diterapkan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok yang diberikan perlakuan dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan Sebelum hipotesis diuji, terlebih dahulu dilakukan beberapa tahapan pengujian dilaksanakan beberapa pengujian persyaratan analisis sebagai berikut:

Pengujian Uji normalitas Dilaksanakan guna mengidentifikasi apakah data yang diperoleh dalam penelitian berdistribusi normal.yang diperoleh Bersumber dari populasi yang memiliki sebaran Data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal, uji coba normalitas data dilaksanakan Dengan menerapkan metode Liliefors.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah Masing-masing Kumpulan data

Penelitian Mengindikasikan bahwa kedua kelompok mempunya nilai Varians dengan nilai yang sama homogen. Proses pengujian dilakukan dengan menerapkan metode uji F, yaitu dengan membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil dari kedua kelompok yang diteliti.

F $\frac{Varians\ besar}{Varian\ Kecil}$

Uji dengan taraf signifikan a = 0,05

$$t = \frac{x_{1-x_2}}{s2\sqrt{\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}}}$$

Dimana $s^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2+(n_1-1)s_2^2}{(n_1+n_2-2}$

Penyajian data

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengkaji dampak dari Penggunaan metode pembelajaran resiprokal terhadap pencapaian Capaian pembelajaran keterampilan Keterampilan dasar Melaksanakan Teknik melakukan operan bola bawah pada Aktivitas olahraga bola voli yang dilakukan oleh siswa.Pada lingkungan pendidikan SMP Negeri 6 TondanoPenelitian ini menerapkan suatu pendekatan eksperimen Dengan menggunakan rancangan penelitian kelompok kontrol secara acak yang melibatkan pengukuran Sebelum diberikan perlakuan dan setelah perlakuan diterapkan Design. Perangkat Yang diterapkan pada penelitian untuk memperoleh Data merupakan tes keterampilan melakukan Teknik mengoper bola dari bawah dalam olahraga bola voli. Pelaksanaan tes didukung oleh beberapa perlengkapan, yaitu lapangan bola voli, net, tiang net, serta alat tulis untuk mencatat hasil pengukuran.

Penelitian ini melibatkan Kedua grup yang ditetapkan Sebagai peserta yang terlibat dalam penelitian, yaitu kelompok pertama merupakan kelompok eksperimen yang memperoleh pembelajaran melalui metode mengajar resiprokal dengan jumlah 15 siswa. Sementara itu, kelompok kedua berperan Sebagai kelompok pembanding yang mengikuti proses pembelajaran.

tanpa diberikan perlakuan berupa metode resiprokal, dengan jumlah peserta sebanyak 15 siswa. Oleh sebab itu, total keseluruhan subjek Pihak-pihak yang menjadi bagian dari pelaksanaan Kajian yang dilakukan ini merupakan 30 siswa. Data yang diperoleh berupa hasil pengukuran Sebelum diberikan perlakuan (pengujian awal). sesudah diberikan perlakuan (pengujian akhir) serta diperoleh melalui tes kemampuan passing bawah selama 60 detik.

Analisis Data

Pengolahan Informasi yang menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian ini diperoleh melalui Untuk memperoleh informasi mengenai sejauh mana Penerapan metode mengajar resiprokal memberikan pengaruh Dalam meningkatkan kemampuan Teknik melakukan operan bola menggunakan kedua lengan bagian bawah dalam olahraga bola voli Pengujian dilakukan dengan menerapkan teknik statistik uji perbedaan sebagai dasar untuk melakukan perbandingan terhadap hasil yang diperoleh Pada masing-masing kelompok.penelitian.

Sebelum Uji terhadap hipotesis penelitian dilaksanakan, ebelum itu, dilaksanakan proses pengujian. terhadap persyaratan analisis statistik. Pengujian tersebut mencakup Uji distribusi normalitas data serta pengujian kesamaan varians dilakukan dengan menggunakan metode Lilliefors, sedangkan pengujian homogenitas dilakukan melalui perbandingan antara nilai varians terbesar dan varians terkecil.

Hasil pengujian prasyarat analisis menunjukkan Data yang menunjukkan bahwa hasil penelitian telah memenuhi ketentuan Statistik yang dibutuhkan.. Hal ini dibuktikan Apabila seluruh asumsi telah dipenuhi distribusi normal dan kesamaan varians pada data yang dianalisis. Dengan demikian, data penelitian dinyatakan layak Selanjutnya, Tahap analisis selanjutnya dilakukan dengan menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan. statistik parametrik.

Pengujian Hipotesa Penelitian

Hipotesis penelitian ini mengemukakan bahwa penerapan metode pembelajaran resiprokal berpengaruh Sebagai upaya untuk meningkatkan pencapaian belajar teknik melakukan operan bola menggunakan kedua lengan bagian bawah dalam olahraga bola voli dalam peserta didik SMP Negeri 6 Tondano. Untuk membuktikan hipotesis tersebut, dilakukan perbandingan antara rata-rata Perbaikan capaian pembelajaran peserta didik pada Kelompok yang diberikan perlakuan.memperoleh Proses belajar dengan memanfaatkan metode resiprokal Serta kelompok pembanding yang tidak memperoleh perlakuan serupa. Oleh karena itu, teknik analisis statistik yang diterapkan sebagai dasar dalam pengujian hipotesis uji-t dua sampel independen (*independent sample t-test*).

Mengacu pada hasil pengolahan dan analisis data dalam pengujian hipotesis., diperoleh nilai thitung sebesar 9,12. Selanjutnya, Dengan memanfaatkan Pada araf signifikansi yang digunakan adalah 5% (5%) dengan derajat kebebasan tertentu (dk) sebesar 28, yang diperoleh dari perhitungan n1+n2-2=15+15-2=28, didapatkan nilai ttabel sebesar 2,048. Hasil tersebut Mengindikasikan bahwa besaran nilai thitung9,12 ttabel2,048. Sesuai dengan ketentuan pengujian hipotesis, apabila thitung > ttabel, Dengan demikian, H_0 dinyatakan ditolak, sedangkan H_a dapat diterima.

Dengan demikian, bisa ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode mengajar resiprokal Menunjukkan dampak yang berarti Dalam upaya Mengoptimalkan pencapaian belajar teknik melakukan operan bola menggunakan kedua lengan bagian bawah dalam olahraga bola voli. erkembangan capaian pembelajaran pada kelompok yang diberikan perlakuan mendapatkan pembelajaran melalui metode resiprokal terbukti lebih Lebih besar daripada kelompok kontrol,yang tidak mendapatkan perlakuan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis terhadap data gain score atau skor selisih peningkatan hasil belajar, diketahui bahwa Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rata-rata (mean) yang didapatkan sebesar **.** 4,2 dengan standar deviasi sebesar 0,66. pemuan penelitian ini Mengindikasikan bahwa kelompok yang diberikan perlakuan yang mengikuti pembelajaran dengan menerapkan metode mengajar resiprokal kemampuan passing bawah yang lebih baik Jika disandingkan dengan kelompok pembanding yang tidak mendapatkan perlakuan menggunakan metode tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan metode mengajar resiprokal berkontribusi positif dalam upaya meningkatkan kemampuan peserta didik melakukan Keterampilan mengoper bola menggunakan kedua lengan bagian bawah Dalam cabang olahraga bola voli demikian, peningkatan kemampuan yang ditunjukkan oleh kelompok eksperimen diduga berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran resiprokal selama kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

Pada dasarnya, Keterampilan melakukan operan bola menggunakan kedua lengan bagian bawah dalam permainan bola voli merupakan keterampilan gerak yang terlihat sederhana, tetapi dalam pelaksanaannya tetap membutuhkan koordinasi dan ketepatan gerakan. Gerakan ini dilakukan dengan posisi kedua kaki terbuka kurang lebih Posisi kaki dibuka sejajar dengan lebar bahu, sementara tubuh sedikit diarahkan ke depan.serta kedua lengan diluruskan dan dirapatkan dengan posisi ibu jari sejajar. Selanjutnya, bola diterima menggunakan bagian lengan bawah melalui gerakan mengayunkan kedua lengan ke arah sasaran. Meskipun gerakan tersebut tidak membutuhkan tenaga yang terlalu besar, pemain harus mampu menentukan waktu dan posisi kontak yang tepat agar bola mengenai bidang perkenaan kedua lengan secara optimal. Oleh sebab itu, penguasaan teknik passing bawah memerlukan pemahaman mengenai mekanisme gerakan yang benar serta latihan secara konsisten dan berulang. Melalui proses latihan tersebut, koordinasi otot lengan dan persendian dapat menyesuaikan diri dengan pola gerakan yang diperlukan sehingga kemampuan melakukan passing bawah menjadi lebih baik.

Penerapan metode mengajar resiprokal dalam pembelajaran teknik passing bawah terbukti dapat mendorong keterlibatan aktif dan kemandirian Siswa. Dengan adanya metode ini, Siswa diberikan peluang kesempatan untuk mengembangkan kemampuan belajarnya secara mandiri sekaligus membangun interaksi dengan teman sebaya. Kegiatan pembelajaran Bukan sekadar berpusat pada Uraian Yang dijelaskan oleh pendidikmelainkan juga melibatkan pelajar dalam memberikan penilaian, mengamati gerakan, serta menyampaikan masukan terhadap keterampilan yang ditampilkan oleh teman sekelompoknya.

Dalam pelaksanaan metode mengajar resiprokal, peserta didik terlebih dahulu dibekali pemahaman mengenai tahapan dan prinsip gerakan passing bawah melalui penjelasan guru maupun kegiatan belajar secara mandiri. Bekal pengetahuan tersebut Menjadi landasan bagi siswa dalam saling mengamati dan memberikan umpan balik terhadap praktik yang dilakukan oleh pasangannya. Dengan adanya kegiatan saling mengoreksi dan memberikan saran, setiap peserta didik mempunyai kesempatan untuk mengetahui kekurangan gerakannya serta melakukan perbaikan berdasarkan masukan yang diterima. Proses pembelajaran semacam ini dapat Berperan dalam memperdalam pemahaman Serta kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa dalam menguasai Keterampilan melakukan Teknik mengoper bola menggunakan kedua lengan bagian bawah dalam olahraga bola voli

Selanjutnya, Berlandaskan hasil pengkajian hipotesis Melalui penerapan pengujian.statistik t, Hasil perhitungan menunjukkan nilai thitung sebesar 9,12. Pada Taraf keberartian.5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan dk sebanyak 28, yang dihitung berdasarkan rumus dk=n1+n2-2=15+15-2=28, diperoleh nilai ttabel sebesar 2,048. Setelah kedua nilai tersebut dibandingkan, diketahui bahwa thitung 9,12 Mempunyai nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan ttabel 2,048. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, apabila nilai thitung lebih besar daripada ttabel, maka H_0 dinyatakan ditolak, sedangkan H_a diterima.

Hasil tersebut membuktikan Bahwa ditemukan adanya perbedaan peningkatan hasil belajar Terdapat perbedaan yang bermakna antara hasil kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan metode mengajar resiprokal menunjukkan peningkatan rata-rata keterampilan passing bawah yang lebih tinggi dibandingkan kelompok yang mengikuti pembelajaran tanpa penerapan metode tersebut. Temuan ini memperlihatkan bahwa metode resiprokal memberikan hasil pembelajaran yang lebih optimal dalam membantu peserta didik mengembangkan keterampilan Teknik dasar melakukan Teknik dasar mengoper bola menggunakan kedua lengan bagian bawah dalam permainan bola voli

Berdasarkan keseluruhan Berdasarkan hasil pengolahan data serta pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode mengajar resiprokal Menunjukkan dampak yang nyata Dalam upaya meningkatkan capaian pembelajaran teknik keterampilan melakukan passing bawah dalam olahraga bola voli.peserta didik SMP Negeri 6 Tondano. Dengan demikian, metode mengajar resiprokal dapat menjadi salah satu alternatif pendekatan pembelajaran pendidikan jasmani yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik, khususnya dalam Kemampuan menguasai Kemampuan dasar dalam melaksanakan teknik passing bawah.

Penelitian ini Di dukung oleh Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya:

Berdasarkan hasil kajian literatur yang dilakukan oleh Thevany Brayen Inkiriwang, Nolfie Piri, dan Tony Pandaleke mengenai penerapan metode mengajar resiprokal dalam pembelajaran dropshot pada permainan bulu tangkis, diperoleh temuan bahwa penggunaan metode tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar keterampilan dropshot.

Menurut penelitian Albert P.E. Wahyudi, Edita A.M. Pinangkaan, dan Agustinus R.J. Sengkey mengenai pengaruh gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMK Kristen 1 Tomohon, diperoleh hasil bahwa kelompok eksperimen yang menerapkan gaya mengajar resiprokal menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan serupa. Temuan ini membuktikan bahwa penerapan gaya mengajar resiprokal memberikan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan kemampuan gerak dasar passing bawah bola voli.

Penelitian yang dilakukan oleh Juan Pareda, Jan Lengkong, dan Cindy Ranty Rantung mengenai pengaruh penerapan gaya mengajar resiprokal terhadap keterampilan gerak dasar menggiring bola dalam permainan bola basket pada siswa putra SMP Berea Tondano menunjukkan hasil pengujian statistik yang signifikan. Berdasarkan tabel distribusi t pada taraf signifikansi 5% (α = 0,05), dengan derajat kebebasan (dk) sebesar 38 yang diperoleh dari perhitungan n1+n2-2=20+20-2=38, diperoleh nilai ttabel=2,042. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t_hitung=7,15lebih besar daripada ttabe}=2,042. Dengan demikian, sesuai kriteria pengujian hipotesis, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan gaya mengajar resiprokal memberikan pengaruh yang

signifikan terhadap peningkatan kemampuan gerak dasar menggiring bola dalam permainan bola basket pada siswa putra SMP Berea Tondano.

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran resiprokal Memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam Memahami dan mampu menerapkan keterampilan dasar melakukan passing Keterampilan melakukan passing bawah pada permainan bola voli di SMP Negeri 6 Tondano. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil perhitungan uji hipotesis yang memperoleh nilai thitung sebesar 9,12.

2. Pengujian hipotesis dilakukan pada tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0,05 dengan menggunakan (dk) sebanyak 28, yang diperoleh melalui perhitungan n1+n2-2=15+15-2=28. Berdasarkan tabel distribusi t, diperoleh nilai ttabel sebesar 2,048. Sementara itu, hasil analisis menunjukkan bahwa t_hitung=9,12, sehingga nilainya lebih besar daripada ttabel=2,048. Mengacu pada kriteria pengujian hipotesis, kondisi tersebut menunjukkan bahwa H_0 "Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) dinyatakan ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Oleh sebab itu, hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan."dinyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran resiprokal memberikan pengaruh yang signifikan Keterampilan dasar melakukan Keterampilan menerima bola menggunakan kedua lengan bagian bawah pada Cabang olahraga permainan bola voli. peserta didik SMP Negeri 6 Tondano.

REFERENCES

Ary, D., Jacobs, L. C., & Razavieh, A. (1982) ,Pengantar Penelitian dalam pendidikan. (A, Furchan, Penerj.)Surabaya: Usaha Nasional.

Azis, A. (2011) Metode Pengajaran dan Berbagai Model Pembelajaran IPS. Bandung: Alfabeta.

Bangun, S. Y.(2016) Peran Pendidikan Jasmani dan Olaharaga pada lembaga Pendidikan di indonesia.FIK UNM,jurnal publikasi pendidikan ,Medan.

Depdinas. (1999). Tes keterampilan bola voli usia 13-15 tahun. Jakarta: Depdinas

Fauzi, A. (2016 "Tingkat Pemahaman Siswa dalam Mempelajari Taksonomi Pendidikan Agama Islam, Jurnal Pusaka 8 ,56 . diakses pada 05 Januari, 2025

FIVB (2025) Official Volleyball Rules 2025-2028. Published by FIVB

.Hardianto,Pendidikan jasmani,Olahraga dan kesehatan Untuk SMALB

Hidayat,(2017) Analisis Keteramipilan Keterampilan Melakukan Keterampilan Dasar Melakukan Passing Bawah dalam Olahraga Bola Voli Peserta Didik Ekstrakulikurer SMK S1 Pembangunan Kota Bengkulu.

Hurlock,E. B. (2011). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan Oleh Istiwidayanti & Soedjarwo) Edisi 5.Jakarta: Erlangga.

Husdarta .(2017). Pendidikan Jasmani Olahraga (Bandung)

Inkiriwang, T. B., Piri, N., & Pandeleke, T. (2022). STUDI LITERATUR PENGARUH PENERAPAN GAYA MENGAJAR RESIPROKAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR DROPSHOT DALAM PERMAINAN BULU TANGKIS. *JURNAL OLYMPUS*, *3*(2), 73-77.

Irwanto, E. (2021) Buku Ajar Bola Voli : Sejarah , Teknik Dasar, Strategi,Peraturan Dan Perwasitan, Yogyakarta: K-Media Kelas X Tuna Rungu Buku Siswa Indonesia, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan pendidikan jasmani,Olahraga,dan Kesehatan/kementrian Pendidikan dan kebudayaan.Jakarta.

Munifah, S. F. (2011). Penerapan Model Reciprocal Teaching Sebagai langkah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika. Kelas Xi Akuntansi RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) di SMK Negeri 1 Depok. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.

Muslim I., dkk. (2011) Pembelajaran Kooperatif. Universitas Negeri Surabaya: University Press.

Octavia.,A.,&Rahman,R, (2021) Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 7 Payakumbuh," Jurnal An-Nuha

P.E., A., Wahyudi, Pinangkaan, E. A. M., & Sengkey, A. R. J (2021) Dampak Penerapan Gaya Mengajar Resiprokal terhadap Pencapaian Hasil Belajar Gerak Dasar Dalam Pasing Bawah Bola Voli Pada Siswa SMK Kristen 1 Tomohon *Jurnal Olympus*.

Pareda,J,Lengkong,J,&Rantung,C.R.(2024) Pengaruh Penerapan Metode Mengajar Resiprokal terhadap Keterampilan Gerak Dasar Menggiring Bola dalam Permainan Bola Basket pada Siswa Putra SMP Berea Tondano**.** *Jurnal Olympus*.

Riadi, M. (2017). Pengertian,Strategi, dan langkah reciprocal teaching. Kajianpustaka.com

Silaban, R. A., Nurchintyawati, I., Effendi, E., Madjid, M., Hidayah, N., Ningsih, R. W., ... & Akbar, J. S. (2025). Taksonomi Pendidikan. *Penerbit Mifandi Mandiri Digital*, *1*(02).

Santrock,J. W, (2014) Perkembangan Anak Jilid 2 Jakarta: Erlangga.

Slavin,R. E (2011)Psikologi pendidikan (Teori dan praktik).Jakarta: Indeks

Sudjana. (2011). Metode statistika**.** Bandung: Tarsito.

Sugiyono,(2011) Metodologi Penelitian dalam Bidang Pendidikan melalui Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Pengembangan (R&D**)**. Alfabeta.

Suhadi Mukhan.(2012) Langkah-langkah Pembelajaran Metode Resiprokal.

Surahman,W. (2011) Pengantar Penelitian Ilmiah.Bandung: Taristo.

Tulasi, D.(2010). Menurut Pemahaman Taksonomi Bloom: Suatu kontemplasi filosofis.Jurnal Humaniora 1(2),360.Diakses pada 05 Januari 2026

.Utama, B. (2011). Pembemtukan Karakter Melalui aktivitas bermain dalam pendidikan jasmani FIK UNY. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia,Yogyakarta.

Yudin Citriadin**.** (2019) Pengantar Pendidikan. UIN Mataram.